

ABSTRAK

“Penerapan Terapi Akupunktur Elektrostimulasi dalam Penurunan Tingkat Nyeri pada Penderita *Low Back Pain*: Studi Kasus di Klinik Zein Holistik”

Ummi Kalsum Sam¹; Samsualam²; Eliati Paturungi³

¹Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia Makassar

²Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia Makassar

³Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia Makassar

Latar Belakang: *Low Back Pain* (LBP) merupakan salah satu gangguan muskuloskeletal yang banyak dialami masyarakat dan berdampak pada penurunan kualitas hidup serta produktivitas. Penatalaksanaan LBP dapat dilakukan secara farmakologis maupun non-farmakologis. Salah satu metode non-farmakologis yang banyak digunakan adalah terapi akupunktur elektrostimulasi. Terapi ini bekerja melalui stimulasi listrik pada titik akupunktur untuk memodulasi sistem saraf, meningkatkan sirkulasi darah, serta merangsang pelepasan neurotransmitter analgesik sehingga mampu menurunkan tingkat nyeri.

Tujuan: Untuk mengetahui penerapan terapi akupunktur elektrostimulasi terhadap penurunan tingkat nyeri pada penderita *Low Back Pain* di Klinik Zein Holistik Makassar.

Metode: Kegiatan dilakukan melalui penerapan terapi akupunktur elektrostimulasi pada satu pasien dengan diagnosis *Low Back Pain* di Klinik Zein Holistik. Tahapan terapi dimulai dari pengkajian kondisi umum dan tingkat nyeri pasien, dilanjutkan dengan persiapan alat dan area tindakan. Jarum akupunktur steril dipasang pada titik BL23, BL25, BL40, dan GB30. Selanjutnya dilakukan pemberian arus listrik sebesar 3–5 Volt dengan frekuensi 2–100 Hz menggunakan alat elektroakupunktur selama ± 20 menit. Setelah terapi, jarum dilepas, area disterilkan kembali, dan pasien diberikan edukasi posisi tubuh ergonomis. Tingkat nyeri diukur menggunakan *Numeric Pain Rating Scale* (NPRS) sebelum dan sesudah terapi untuk menilai efektivitas intervensi.

Hasil Asuhan Keperawatan: Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah nyeri kronis. Pada saat sebelum terapi, skala nyeri pasien 6/10, dan setelah terapi menurun menjadi 3/10. Pada *follow-up* hari kedua melalui *WhatsApp*, pasien melaporkan nyeri tetap stabil di angka 3/10 tanpa keluhan tambahan.

Kesimpulan: Terapi akupunktur elektrostimulasi efektif dalam menurunkan skala nyeri pada pasien dengan *Low Back Pain*, dan hasil *follow-up* menunjukkan nyeri tetap terkontrol. Terapi ini dapat dijadikan alternatif intervensi non-farmakologis yang aman dan efektif dalam manajemen nyeri muskuloskeletal.

Kata Kunci: Akupunktur Elektrostimulasi, *Low Back Pain*, Penurunan Nyeri.